

ANALISIS POTENSI BENCANA BANJIR DI KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Cris Egita Putri ¹, Yulius Yohanes²

Abstrak: Banjir adalah bencana alam yang sering terjadi, yang kerap berkaitan dengan kehidupan manusia dalam memanfaatkan lingkungan terutama dalam Sumber Daya Alamnya. Dalam pemanfaatan lahan di sekitar menunjukkan seberapa rawan banjir yang akan terjadi, selain itu karena faktor lahan yang berpotensi menyebabkan banjir, ada beberapa faktor-faktor yang bisa memicu banjir yaitu seperti kawasan dekat dengan sungai dan membuang sampah sembarangan. Sehingga ketika curahan hujan yang begitu tinggi akan menyebabkan banjir di sekitar kecamatan simpang hulu terutama yang dekat dengan daerah aliran sungai. Artikel ini mengidentifikasi penyebab potensi banjir di kecamatan simpang hulu kabupaten ketapang.

Kata Kunci: Banjir, Bencana Alam, Kecamatan Simpang Hulu.

***Abstract:** Floods are natural disasters that often occur, which are often related to human life in utilizing the environment, especially its natural resources. The use of the surrounding land shows how prone it is to flooding, apart from that due to land factors that have the potential to cause flooding, there are several factors that can trigger flooding, namely areas close to rivers and littering. So when the rainfall is so high it will cause flooding around the Simpang Hulu sub-district, especially those close to the river basin. This article identifies the potential causes of flooding in Simpang Hulu sub-district, Ketapang district.*

***Keywords:** Flood, Natural Disaster, Simpang Hulu District.*

PENDAHULUAN

Banjir bisa dikatakan sebagai tergenangnya suatu tempat akibat meluapnya air yang melebihi kapasitas pembuangan air disuatu wilayah atau tempat dan menimbulkan kerugian secara fisik, sosial dan ekonomi (Rahayu dkk, 2009). Banjir adalah suatu ancaman musiman yang terjadi apabila meluapnya batang air dari saluran yang ada sehingga menggenangi wilayah sekitarnya. Bencana banjir adalah ancaman alam yang paling sering terjadi serta sering merugikan, baik dari segi kemanusiaan maupun perekonomian yang ada.

Banjir adalah fenomena dimana lahan yang biasanya kering tergenang air. Hal ini disebabkan oleh curah hujan yang sangat deras dan kondisi topografi dataran rendah di wilayah tersebut. Selain itu, banjir juga dapat disebabkan oleh meluapnya air permukaan dalam jumlah yang melebihi kapasitas drainase saluran drainase dan sistem sungai. Bencana banjir juga terjadi akibat menurunnya permeabilitas tanah yang berarti tanah tidak mampu lagi menyerap air. Banjir dapat terjadi karena naiknya permukaan air akibat curah hujan di atas rata-rata, fluktuasi suhu, jebolnya tanggul atau bendungan, pencairan salju yang cepat, dan terhambatnya aliran air ke tempat lain (Ligak, 2008).

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau non alam atau faktor manusia yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan manusia, sehingga mengakibatkan kerugian manusia, kerusakan lingkungan hidup, kerugian materiil, dan dampak psikologis. Definisi ini menyatakan bahwa bencana disebabkan oleh faktor alam, non alam, dan manusia. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 juga mendefinisikan bencana alam, bencana non alam, dan bencana

sosial.

Bencana banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana suatu daerah atau negara terkena banjir akibat bertambahnya jumlah air.

Penyebab banjir di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang biasanya dikarenakan adanya curah hujan yang tinggi dan dekatnya dengan batang air, sehingga curahan hujan yang begitu tinggi akan mudah terkena banjir. Pada Tahun 2022 Kecamatan Simpang Hulu mengalami Bencana Banjir yang begitu besar sehingga menutup akses lalu lintas, banjir pada Tahun 2022 ini tidak ada memakan korban namun aktivitas sehari-hari menjadi terganggu atau tidak berjalan seperti biasanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, Metode Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2006). Metode survey digunakan dalam penelitian ini karena memiliki populasi yang besar, sehingga dibutuhkan sampel untuk mempelajari data yang besar tersebut untuk menemukan kejadian relatif selain itu menggunakan beberapa dokumentasi sebagai bukti. Dalam penelitian ini, populasi yang dibutuhkan adalah masyarakat yang mengalami dampak bencana banjir. Sampel yang dibutuhkan untuk mengetahui kapasitas masyarakat dalam usaha pengurangan risiko bencana banjir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Banjir di Kecamatan Simpang Hulu

Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume yang meningkat. Banjir sendiri sering terjadi karena curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan hal yang fatal. Salah satu penyebab banjir yang terjadi karena berkurangnya perpohonan dan lahan-lahan semakin harinya semakin berkurang ditambah lagi dengan banyaknya lahan sawit. Di Kecamatan Simpang Hulu sendiri penyebab banjir nya karena curah hujan yang begitu tinggi di tambah penyerapan air yang kurang hal ini karena setiap tahunnya berkurangnya perpohonan di tambah dengan dekatnya dengan batang air.

Banjir pada Tahun 2022 menjadi banjir terbesar di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang hal ini bisa dikatakan demikian karena sebelum-sebelumnya tidak pernah terjadi sampai menutup akses lalu lintas. Pada tahun tersebut banyak masyarakat yang menjadi korban banjir sehingga membuat masyarakat mengungsi ke tempat yang lebih tinggi atau yang lebih aman untuk menghindari banjir yang terjadi menimpa rumah mereka.

Banjir ini terjadi karena curah hujan yang begitu tinggi di tambah lagi dengan hujan yang merata di setiap wilayahnya sehingga dengan sekejap mata air meluap, bisa di katakan dalam hitungan jam saja sudah membanjirkan perumahan warga yang dekat dengan batang air. Bagi warga yang dekat dengan batang air mereka hanya berfikir bahwa banjir tersebut akan menjadi banjir seperti biasanya saja, namun pada dini hari air sudah mulai tidak terkontrol bahkan di pagi hari sampai memasuki menjelang siang air sudah berada di jalan besar atau akses utama.

Banjir ini juga menenggelamkan beberapa rumah, hampir setengah penduduk Kecamatan Simpang Hulu terdampak semua akibat banjir yang terjadi sehinggga banyak mengalami keugian di bidang perekonomian. Bukan hanya Kecamatannya saja yang terkena dampaknya tetapi beberapa dusun juga terkena dampaknya yang membuat

beberapa dusun tersebut tidak ada akses bahkan jika ada akses pun di lakukan dengan menggunakan perahu atau sampan.

Pada banjir pada Tahun 2022 ketinggian airnya mencampa dada orang dewasa jika di dekat perumahan di kecamatannya tetapi ada juga yang melampau orang dewasa, di jalan raya sendiri airnya kurang lebih selutut orang dewasa. Untuk akses di dusun atau desa yang terdapak juga kurang lebi ketinggian airnya sedada orang dan sepinggang dengan arus air yang deras.

B. Dampak Banjir di Kecamatan Simpang Hulu

- a) Banjak perumahan yang tergenang oleh air bahkan banyak warga yang mengungsi ke tempat yang lebih tinggi dan aman.
- b) Beberapa sarana dan prasarana yang rusak akibat tidak bisa di evakuasi seperti motor dan peralatan rumah.
- c) Akses lalulintas menjadi macet .
- d) Membuat terhentinya aktivitas masyarakat setempat.
- e) Banjir dapat menyebabkan erosi dan memicu timbulnya bencana lain.
- f) Beberapa alam menjadi rusak.

C. Penyebab Banjir terjadi di Kecamatan Simpang Hulu

Penyebab banjir terjadi di Kecamatan Simpang Hulu karena banyak nya lahan yang menjadi gundul sehingga populasi perpohonan semakin berkurang ditambah dengan adanya lahan sawit milik beberapa PT yang bisa dikatakan sudah belakang perumahan warga jika di suatu desa, di tambah dekatnya dengan batang air sehingga mengakibatkan cepatnya untuk kelangsungan banjir ketika hujan yang begitu tinggi. Selain itu dari segi masyarakatnya juga menjadi penyebab banjir hal ini di karenakan masih adanya kebiasaan membuang sampah sembarangan. Ada beberapa penyebab banjir yang terjadi yaitu :

- a) Adanya penebangan hutan liar.
- b) Kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan.
- c) Perumahan yang dekat dengan batang air
- d) Curah hujan yang tinggi
- e) Penyerapan air yang kurang karena kurangnya perpohonan.

BEBERAPA DOKUMENTASI BANJIR



Analisis Potensi Bencana Banjir Di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang





Jumat, 11 Februari 2022 17:20:20.133
 0.52452174S 110.35780183E
 4 Jalan Istana Jaya
 Balai Pinang
 Kecamatan Simpang Hulu
 Kabupaten Ketapang
 Kalimantan Barat
 Altitude: 59.1m



Beberapa dokumentasi Banjir di Kecamatan simpang Hulu ini menjadi bukti.

KESIMPULAN

Banjir di Kecamatan Simpang Hulu dapat memberikan kita pelajaran bahwa kita harus berwaspada kapan saja terutama pada musim hujan dengan curah hujan yang tinggi. Selain itu dapat di simpulkan bahwa banjir yang terjadi bukan hanya di karenakan curahan hujan yang tinggi dan dekatnya dengan batang sungai, tetapi kurangnya penyerapan air yang terjadi dan lahan yang gundul serta sawi yang dimana-mana juga menjadi penyebab lainnnya yang memungkinkan banjir terjadi hal itu terjadi karena hutan yang perlu kita lindung semakin tahunnya semakin hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anriani, H. B., Arifin, A., Halim, H., Zainuddin, R., & Iskandar, A. M. (2019, November). Bencana Banjir dan Kebijakan Pembangunan Perumahan Di Kota Makassar. In Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA) (Vol. 2, No. 1, pp. 1-7).
- Adi, S. (2014). Karakterisasi bencana banjir bandang di Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 15(1).
- Hapsoro, A. W., & Buchori, L. (2015). kajian kerentanan sosial dan ekonomi terhadap bencana banjir (studi Kasus: wilayah pesisir Kota Pekalongan). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 542-553.